**Resume Manusia dan Agama : Pembelajaran Berharga dari Kehidupan Hewan**

Salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk memahami hakekat manusia adalah dengan cara membandingkan manusia dengan makhluk yang lain salah satunya adalah hewan. Banyak sekali manusia yang mengaku dirinya manusia tapi dia tidak menunjukkan bahwa itu manusia bahkan cenderung lebih memanusia Wak memanusiawikan hewan daripada manusia itu sendiri misalkan. misalkan Hai kalau Anda punya hai eh Taruhlah kerbau misalkan atau sapi normalnya pada umumnya Reza sapi tanduknya 2 tiba-tiba anda punya salah satu keturunan anak sapi yang anda miliki sebelumnya pas lahir dia tanduknya ada 10. Apa yang dilakukan dengan sapi yang dan ke-10 itu. Saya jamin Anda tidak akan memberikan sapi itu atau kerbau itu kepada orang lain. Kenapa karena menganggapnya itu sapi istimewa padahal Hai itu bukan Istimewa Itu cacat jadi kalau ke hewan kecacatan dianggap istimewa ada ayam ekornya saat penuh kakinya satu. umumnya 26 gapite istimewa unik tapi ketika itu ada pada manusia umumnya manusia mangatus sebagai satu kecacatan bahkan dipandang sebelah mata, apa buktinya bahwa kita itu manusia tidak ada yang sampai ini yang sampai hari ini masih saya sampai detik ini gitu ya. Yang bisa menunjukkan Atau paling tidak layak berperilaku sebagai manusia sebagaimana seharusnya karena kebanyakan dari kita tidak memahami Hai atau tidak sadar bahwa dirinya itu manusia akan di dalam ayat al-qur'an.

Manusia mampu melakukan setelah titas karena kita manusia sama-sama manusia berarti kita pun bisa cuma karena itu potensial kita harus belajar sebagaimana Dia memiliki kemampuan itu hal. yang kedua simpulannya hewan dalam kondisi apapun akan tetap menjadi dirinya sementara manusia hanya bisa menjadi manusia ketika dibesarkan maksudnya ini oleh manusia yang sudah menjadi manusia ciri-ciri manusia itu. Tuhan itu merupakan hal yang paling rasional dunia ini. jadi hanya dengan direkatkan tadi ikan itu hanya bisa bahagia kalau udah itu sebagai ikan termasuk hewan yang lain. begitu manusia-manusia doakan bahagia kalau dia hidup sebagai manusia telah persoalannya kita tidak tahu siapa itu manusia. dan yang paling tahu tentang kita itu adalah Tuhan sehingga cara yang paling rasional untuk menjenguk si adalah ikuti petunjuk itu. sebagai manusia dan untuk hidup sebagai manusia kita pilihan yang paling nasional adalah mengikuti petunjuk sang pencipta.